

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan observasi, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data sebagai hasil penelitian dan telah dipaparkan dalam uraian serta pembahasan bab demi bab di depan, maka peneliti hendak memberikan kesimpulan sebagai berikut, bahwa konsep pendidikan agama Islam demokratik secara umum sudah diimplementasikan di SMA Negeri 1 Kadugede dengan melaksanakan nilai-nilai pendidikan secara Islami, dan dalam pembelajarannya sudah menunjukkan pendidikan bernuansa demokratis. Namun pelaksanaannya belum maksimal. Implementasi pendidikan agama Islam yang belum maksimal tersebut terutama dalam pelaksanaan pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu proses pembelajaran yang berlangsung, masih menunjukkan suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan, sarat dengan perintah dan instruksi yang membuat peserta didik menjadi pasif

Implementasi pendidikan agama Islam demokratik bisa berjalan dengan maksimal jika dalam pandangan pendidikan yang bernuansa demokratis, proses pembelajaran berlangsung secara terbuka dan penuh kebebasan dengan tetap saling menghargai dan menghormati peran masing-masing, serta menciptakan kebebasan intelektual, terbuka, penuh dialog serta

penuh tanggung jawab antara pendidik dan peserta didik dalam bentuk kesetaraan.

Implementasi Pendidikan Agama Islam secara demokratik dengan penerapan nilai-nilai kebebasan, persamaan, musyawarah dalam proses pendidikan dan pembelajaran, selain diterapkan pada mata pelajaran perlu dikembangkan pula pengembangan diri dalam bentuk ekstra kurikuler keagamaan. Pada akhirnya pembelajaran agama Islam demokratik ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan gairah belajar siswa yang secara signifikan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Kadugede kabupaten Kuningan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bisa menjadi kontribusi bagi sekolah dalam implementasi pendidikan agama Islam demokratik di SMA Negeri 1 Kadugede kabupaten Kuningan, antara lain:

1. Kerja sama sekolah dengan orang tua siswa (masyarakat) perlu ditingkatkan lagi agar dukungan orang tua tidak hanya semata-mata penguasaan peserta didik diprioritaskan pada penguasaan pengetahuan dan teknologi saja melainkan tujuan akhir secara Islami yaitu pendidikan seumur hidup dunia dan akherat.
2. Sekolah perlu meningkatkan kompetensi guru terutama dalam

penerapan metode pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai Islam yang demokratik. Seperti model *active learning* atau belajar aktif, yang memberi peluang sangat luas bagi siswa untuk belajar dengan mengurangi porsi guru untuk ceramah. Guru harus dapat memberikan penugasan yang bermakna bagi siswa, baik untuk diskusi, penyelesaian tugas, menyelesaikan masalah atau lainnya. Serta model *cooperative learning* (belajar secara kooperatif yang tidak hanya belajar bersama, namun saling membantu) melalui diskusi dalam kelompok-kelompok kecil, debat atau bermain peran.

3. Sekolah perlu mengalokasi anggaran biaya untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agama Islam, maupun pengadaan sarana prasarana pendidikan karena melalui kegiatan tersebut bisa menjadi pelatihan dan pembiasaan bagi peserta didik dalam menanamkan nilai-nilai Islam demokratik.

